BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor yang mempengaruhi keselamatan resiko kebakaran menggunakan analisis tanggap dan wawasan pengguna gedung Rs. Asih Abyakta diperoleh hasil untuk klasifikasi responden tenaga medis RS Asih 75% dan 82% rata-rata persentase tenaga non medis menyatakan pernah dan tahu, serta paham dan ikut serta dalam pelaksanaan simulasi standar pengendalian resiko kebakaran. Rata-rata persentase tesebut tergolong dalam penilaian yang sangat baik, sangat paham, dan sangat tahu. Sehingga dapat diartikan tenaga kerja RS asih telah paham mengenai simulasi/ pelatihan pengendalian resiko kebakaran. Melalui pelatihan/ simulasi tersebut responden tenaga medis 82% dan 77% tenaga non medis mengenal dan paham fungsi sarana/ alat-alat pengendalian bahaya kebakaran. Sehingga faktor wawasan/ pemahaman dari manusia tidak menjadi faktor utama yang memperlambat keselamatan resiko kebakaran.

Berdasarkan analisis manajemen pengendalian kebakaran menggunakan 7 parameter di Rs Asih Abyakta terpenuhi 100%. Tujuh parameter tersebut diantaranya diantaranya; kebijakan manajemen; organisasi dan prosedur; identifikasi resiko kebakaran, pembianaan dan pelatihan; system proteksi aktif; system proteksi pasif; dan sarana penyelamatan. Artinya secara garis besar RS Asih Abyakta telah memenuhi standar pengendalian resiko kebakaran. Hasil analisis tersebut menjawab pertanyaan pada rumusan masalah kedua bahwa RS Asih Abyakta telah memaksimalkan upaya pengendalian resiko kebakaran dengan baik dan memenuhi standar pengendalian resiko kebakaran.

Berdasarkan hasil analisis presepsi terhadap manajemen pengendalian resiko kebakaran di RS Asih Abyakta tergolong sangat baik dengan indeks persentase rata-

rata 86%. Artinya sebagian besar responden menilai pihak manajemen pengendalian resiko kebakaran di RS Asih Abyakta sangat baik dalam menjalankan fungsi pengendalian resiko kebakaran.

5.2 Saran

Hasil analisis ini masih jauh dari kesempurnaan, variabel yang digunakan masih kurang mendalam untuk menilai pengendalian resiko kebakaran. Penelitian ini hanya menggunakan variabel manusia sebagai faktor pengendalian keselamatan resiko kebakaran. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih luas dalam penilaian resiko kebakaran dan pengendalian demi keselamatan penghuni.